



Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Aisyah¹, Arianto², Muliadi Mau³

^{1,2,3}Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia

E-mail: aisyahamid94@yahoo.co.id, arianto0773@gmail.com, muliadimau@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-06 Keywords: <i>Language Attitude; Language Selection; Forming Mental Personality.</i>	The purpose of this research is to describe the language attitudes of FKIP Unika Weetebula students as an effort to form identity. At present, Indonesian vocabulary is rarely used, especially by students in their daily communication. The emergence of slang which is increasingly spreading among university students seems to have shifted the position of Indonesian. Now they are no longer eager to learn the National language. In fact, they are even more proud of learning various foreign languages. Students feel proud when they communicate using a foreign language, they don't even realize that they often mix and switch language codes. If that happens, gradually the Indonesian language will experience a shift in language which will lead to the extinction of the language and can become one of the problems of the identity of the nation's personality which is shown through the attitude of speaking Indonesian. Therefore, the identity of the Indonesian language personality needs to be fostered and developed by every Indonesian citizen, especially by students as the nation's successors. This research uses descriptive qualitative research with a survey method. Data is collected by questionnaire, observation, and documentation. Data analysis techniques, namely data collection, transcripts of questionnaire results, and drawing conclusions.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-06 Kata kunci: <i>Sikap Bahasa; Pemilihan Bahasa; Pembentuk Mental Kepribadian.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Sikap Berbahasa Mahasiswa FKIP Unika Weetebula sebagai upaya pembentuk jati diri. Saat ini, kosakata bahasa Indonesia sudah jarang digunakan khususnya oleh mahasiswa dalam komunikasi sehari-harinya. Bermunculannya bahasa gaul yang kian menyebar di kalangan mahasiswa tampaknya telah menggeser kedudukan bahasa Indonesia. Kini mereka tidak lagi bersemangat untuk mempelajari bahasa Nasional. Bahkan, lebih bangganya lagi mereka mempelajari beragam bahasa asing. Mahasiswa merasa bangga ketika berkomunikasi menggunakan bahasa asing, bahkan tidak disadari mereka sering melakukan campur dan alih kode bahasa. Jika hal itu terjadi lambat laun bahasa Indonesia akan mengalami pergeseran bahasa yang berujung pada kepunahan bahasa dan dapat menjadi salah satu masalah jati diri kepribadian bangsa yang diperlihatkan melalui sikap berbahasa bahasa Indonesia. Oleh karena itu, jati diri kepribadian bahasa Indonesia perlu dibina dan dikembangkan oleh setiap warga negara Indonesia, khususnya oleh mahasiswa sebagai penerus bangsa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survei. Data dikumpulkan dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, transkrip hasil angket, dan penarikan kesimpulan.

I. PENDAHULUAN

Jumlah mahasiswa setiap tahun di Indonesia semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena adanya pelonjakan dari datangnya mahasiswa baru. Pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti) mencatat jumlah mahasiswa baru terus meningkat sejak tahun 2016 hingga tahun 2019. saat tahun ajaran 2019 mengalami kenaikan signifikan 1,77 juta mahasiswa dengan persentase 20,1 persen. Bila dilihat, jumlah mahasiswa setiap tahun semakin meningkat dari tahun 2016 sebanyak 6,15 juta hingga setahun setelahnya naik 25,73 persen menjadi 7,74 juta.

Badan pusat statistik mencatat di tahun 2021 jumlah mahasiswa sebanyak 8.956.154 naik 4,1 persen dari tahun sebelumnya 8.603.441 orang.

Mahasiswa adalah elemen penting dalam sistem pendidikan dan memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan bangsa dan negara. Sebagai kelompok yang memiliki potensi besar, mahasiswa adalah agen perubahan dan warga negara yang bertanggung jawab. Salah satu tugas dan kewajiban mahasiswa adalah untuk pencapaian prestasi akademik yang baik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, sikap toleransi dan memiliki etika yang baik. Dalam meraih prestasi

akademik tersebut tentunya terdapat faktor yang mempengaruhi diri mahasiswa yang berperan sebagai pendorong dan penguat bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik, yang sesuai dan sejalan dengan tujuan dan harapan yang diinginkan. Dalam hal ini, peran para pengajar di perguruan tinggi yang disebut dosen berbeda dengan peran guru di sekolah menengah. Setiap mahasiswa membutuhkan informasi yang lebih praktis dan mendalami pelajaran yang mereka pelajari di kampus.

Pengetahuan praktis ini dapat diperoleh melalui sejumlah proses termasuk komunikasi interpersonal yang efektif. Komunikasi interpersonal, atau sering disebut sebagai komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan yang digunakan untuk menciptakan makna antara dua orang atau lebih, dengan penguatan dan umpan balik untuk saling menguntungkan dalam berbicara dan mendengarkan (Devito, 2009; Pearson et al., 2011). Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik dapat dengan mudah bergaul dengan orang lain, karena hubungan interpersonal yang efektif agar dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan pengertian, yang mengarah ke hubungan yang lebih baik antar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan interaksi yang sangat baik untuk berhasil dalam studinya dan mencapai prestasi akademik yang baik.

Proses pembelajaran yang dicapai mahasiswa dengan metrik dan standar tertentu yang ditetapkan oleh beberapa pihak dalam hal pengetahuan dan sikap adalah prestasi akademik. Menurut Kemendikbud (2017), prestasi akademik adalah hasil belajar yang diukur oleh mahasiswa. standar tertentu sesuai dengan standar yang telah ditentukan yang bertujuan untuk menjalani kehidupan yang produktif dan memuaskan, meskipun aspek umum prestasi siswa tidak dapat diukur tetapi pengukuran evaluatif dapat digunakan sebagai bahan penilaian untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas di lembaga tertentu. Prestasi akademik merupakan hasil penilaian dari pendidikan yang dapat diukur melalui perubahan dalam bidang pengetahuan, daya analisa, pemahan, evaluasi dan penerapan berdasarkan hasil tes, kuis, ujian dari setiap mata kuliah yang diberikan. hasil tersebut diberikan dalam bentuk angka atau kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu Menurut Hipjillah (2015). Berdasarkan dari pandangan

tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh mahasiswa melalui pengukuran IPK dengan menggunakan standar yang telah ditentukan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang dipelajari oleh mahasiswa.

Komunikasi interpersonal dosen mampu memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan mahasiswa dan juga seberapa baik mahasiswa tersebut melakukan apa yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya. Prestasi akademik mahasiswa dapat optimal jika dibangun dengan komunikasi yang baik. Untuk menciptakan komunikasi yang baik maka diperlukan kemampuan berkomunikasi seperti, membaca, menulis mendengarkan, berbicara dan berpikir (Mulyana, 2001) Berdasarkan kajian hubungan komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswa bahwa komunikasi yang efektif mampu menciptakan hubungan antara dosen dan mahasiswa harmonis.

Komunikasi berjalan efektif adalah komunikasi yang mampu menciptakan hasil perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat dalam komunikasi. Atau dapat dikatakan komunikasi yang efektif merupakan saling bertukar informasi, ide, kepercayaan, perasaan dan sikap antara dua orang yang hasilnya sesuai dengan harapan. Menurut (Devito, 2011) komunikasi interpersonal yang efektif memiliki indikator antara lain: (1) Keterbukaan (*openness*) adalah kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan *interpersonal*. Keterbukaan atau sikap terbuka sangat berpengaruh dalam menumbuhkan komunikasi *interpersonal* yang efektif. (2) Empati (*empathy*) adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain atau proses ketika seseorang merasakan perasaan orang lain dan menangkap arti perasaan itu kemudian mengkomunikasikannya dengan kepekaan sedemikian rupa hingga menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh mengerti perasaan orang lain itu. (3) Dukungan (*supportiveness*) adalah situasi yang terbuka untuk mendukung agar komunikasi berlangsung efektif. Sikap suportif adalah sikap yang mengurangi sikap defensif dalam komunikasi. (4) Rasa positif (*positiveness*) adalah perasaan positif terhadap diri sendiri, kemampuan mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan kemampuan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk berinteraksi yang efektif. Dan (5) Kesetaraan (*equality*) adalah pengakuan kedua belah pihak saling menghargai,

berguna dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”.

II. METODE PENELITIAN

Adapun rancangan atau kerangka dalam penelitian ini yang merupakan unsur pokok sebelum proses penelitian dilaksanakan agar penelitian lebih jelas, maksimal dan terarah. Adapun jenis rancangan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Survey merupakan metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif yang terdapat di kota Makassar Sulawesi Selatan yaitu Mahasiswa Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, Universitas Islam Negeri, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah dan Universitas Fajar. Adapun jumlah mahasiswa aktif dari ke enam kampus tersebut terdiri dari 161.942 mahasiswa (pddikti,2023). Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden dan dijawab sesuai data yang sebenarnya. Setelah pengisian data tersebut, instrumen peneliti dikumpul lalu diukur dengan skala likert yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari referensi buku, jurnal, skripsi, dan tesis yang berkaitan dengan penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Kota Makassar. Penelitian yang dilakukan di Makassar yang terdiri dari Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, Universitas Islam Negeri, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Fajar. Telah diperoleh hasil bahwa komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa sesuai dengan angket yang disebarkan sebanyak 400 mahasiswa di Makassar. Pengujian hipotesis yang menyatakan yakni “komunikasi

interpersonal secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa”, hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis data yaitu nilai taraf (sig) 0,57 yang dapat diartikan bahwa nilai signifikan yang diperoleh pada tabel tersebut lebih kecil daripada α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel komunikasi interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Komunikasi interpersonal yakni suatu interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih dalam situasi tertentu baik verbal maupun nonverbal. Sesuai dengan empat fungsi komunikasi, pada komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa lebih terpacu pada fungsi komunikasi instrumental karena pada proses pembelajaran, komunikasi interpersonal dosen dengan mahasiswa harus berjalan secara efektif dengan menggunakan pola komunikasi dua arah yakni adanya umpan balik dan bentuk komunikasi yang diberikan bertujuan untuk memberikan informasi, arahan, mengajar, dan mengubah sikap serta perilaku mahasiswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Seperti yang diungkapkan juga oleh Munawaroh (2015) menjelaskan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal secara positif berdampak pada efektifitas belajar mengajar dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang baik dan diperlukan persiapan yang dilakukan pendidik secara matang, dapat diartikan bahwa komunikasi interpersonal tersebut sangat dibutuhkan dalam ranah pendidikan, terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada komunikasi yang efektif terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yakni sebagai berikut:

1. Keterbukaan, keterbukaan merupakan suatu sikap yang dapat menerima masukan dari orang lain, dan berkenan dalam memberikan atau menyampaikan informasi penting kepada orang lain serta tidak ada suatu hal yang ditutup-tutupi atau disembunyikan kepada lawan bicara untuk memberikan rasa percaya kepada satu sama lain, sehingga proses komunikasi tersebut dapat efektif. Menurut Rusli dalam Fauzan (2016 : 67) menyatakan bahwa keterbukaan memang diperlukan dalam pembelajaran atau perkuliahan karena ketika seorang dosen terbuka dalam ruang lingkup perkuliahan maka mahasiswa juga akan memberikan respon yang baik sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajar, selain itu juga

diperlukan adanya pendekatan persuasif yang dilakukan mahasiswa terhadap dosennya yang membuat komunikasi antara mahasiswa dan dosen dapat akrab dan harmonis dalam hal percakapan diluar perkuliahan.

Hal tersebut terdapat pada saat kegiatan pembelajaran yaitu dosen dalam memberikan materi dapat menjelaskan secara jelas dan akurat kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menerima materi tersebut dengan jelas dan paham serta mahasiswa akan memberikan respon kepada dosen dengan berbagai macam persepsi untuk mendukung proses pembelajaran. Suatu pembelajaran sangat dibutuhkan adanya komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa sehingga suasana perkuliahan tersebut dapat efektif. Selain itu juga pada saat kegiatan kepenasehatan, pada kegiatan tersebut merupakan salah satu kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk meminta saran dan kritik dari dosen pembimbing akademik tentang permasalahan yang dapat mempengaruhi perkuliahannya, sehingga mahasiswa harus dapat terbuka kepada dosen pembimbing akademiknya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada pada diri mahasiswa. Jadi keterbukaan yang dimaksud ini yakni suatu kegiatan membagi perasaan, pengalaman, dan informasi kepada orang lain yang bersifat deskriptif maupun evaluatif.

2. Empati Adalah bentuk kepedulian, mengerti keberadaan, perilaku, keinginan, dan kemampuan memahami, jadi sebelum membangun komunikasi atau menyampaikan pesan dibutuhkan adanya pemahaman dan juga pengertian kepada penerima pesan tanpa adanya penolakan ataupun hambatan, sehingga dapat terwujud komunikasi yang efektif. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa aspek empati dalam komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa bertujuan untuk menunjukan rasa simpati dan memahami posisi dari kedua pihak serta menunjukan kesungguhan dalam mendengarkan orang lain seperti menghargai materi yang disampaikan dosen, dan menghargai adanya perbedaan pendapat. Pada hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran dan kepenasehatan. Kegiatan proses pembelajaran sangat mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa, hal ini dapat ditunjukan dengan adanya sikap saling menghargai orang lain, misalkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dosen memberikan materi

perkuliahan kepada mahasiswa dan mahasiswa harus memperhatikan isi materi perkuliahan tersebut. Kegiatan kepenasehatan juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, dosen harus dapat memberikan bimbingan dan arahan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan program studinya dengan target yang ada. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk sikap menghargai dalam komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa. Sikap mendukung, keefektifan dalam

3. Sikap mendukung, keefektifan dalam komunikasi antarpribadi dibutuhkan adanya sikap mendukung, sehingga diantara pihak yang melakukan komunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka sehingga komunikasi efektif dapat terwujud.
4. Sikap positif, sikap positif dalam komunikasi sangat penting untuk mewujudkan interaksi yang efektif. Pada indikator sikap positif tersebut dapat dimaknai bahwa didalam sebuah komunikasi dibutuhkan adanya respon positif dari kedua pihak yakni dosen dan mahasiswa.
5. Kesamaan (equality), kesetaraan merupakan kesadaran dalam memiliki kepentingan yang sama, kedua pihak yang bersangkutan sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Memang secara alamiah ketika dua orang berkomunikasi antarpribadi, tidak pernah tercapai suatu situasi yang menunjukan kesetaraan atau kesamaan secara utuh diantara kedua pihak. Kesetaraan yang dimaksud yaitu berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada kata superior ataupun inferior) dengan lawan komunikasi sehingga dapat mewujudkan komunikasi yang efektif. Pada indikator kesetaraan tersebut dapat dimaknai bahwa dosen harus dapat memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh mahasiswa tanpa adanya pilih kasih antara mahasiswa satu dengan lainnya. Selain itu juga dosen dan mahasiswa juga harus dapat mewujudkan suasana komunikasi akrab dan nyaman juga diperlukan rasa saling menghargai. Hal tersebut memberikan kesempatan kepada kedua pihak yaitu dosen dan mahasiswa untuk menjalin kerjasama dalam suatu penelitian atau project tertentu.

Berdasarkan pada hasil wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa di makassar mengenai proses perkuliahannya, terdapat

beberapa permasalahan yang menjadi penghambat dalam mencapai prestasi akademiknya, yakni terdapat beberapa mahasiswa yang mengeluh mengenai kegiatan pembelajaran dan kepenasehatan yang masih belum berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa disebabkan karena faktor internal tersebut yakni rendahnya perhatian dan minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran maupun kepenasehatan dan pada faktor eksternal yakni faktor semantik, penggunaan media yang mendukung, gangguan lingkungan fisik, Pada permasalahan tersebut sebenarnya dapat diselesaikan dengan intropeksi diri, sehingga kedua pihak komunikasi harus bersikap empatik, terbuka, sikap mendukung, memiliki sikap positif, dan setara (pengakuan ataupun kesadaran memiliki kesamaan kepentingan).

Komunikasi interpersonal dosen dengan mahasiswa kurang efektif apabila mahasiswa pasif pada saat proses belajar mengajar. Pada saat penyampaian pesan atau materi, dosen sebagai komunikator harus dapat menggunakan komunikasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh mahasiswa sebagai komunikan secara efektif. Keefektifan komunikasi dapat menciptakan penerima pesan dapat mengartikan sama dengan apa yang dimaksudkan oleh pengirim pesan atau materi. Keefektifan dalam komunikasi interpersonal ditentukan pada kemampuan setiap dosen maupun mahasiswa untuk menyampaikannya secara jelas. Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan dapat mewujudkan komunikasi yang efektif, memerlukan sikap percaya (trust), sikap mendukung, empati, terbuka, dan sikap positif diantara dosen dan mahasiswa.

Hasil penelitian telah yang dilakukan Pennings, dkk. besar, oleh karena itu dibutuhkan antara komunikasi interpersonal antara pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar baik secara sikap, tingkah laku, dan pengetahuan atau skill. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elegbe (2018) menyatakan komunikasi interpersonal membentuk elemen dasar dalam setiap hubungan antarpribadi. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan suatu hal yang ampuh dan efektif untuk dosen dan mahasiswa dalam menjalin hubungan yang harmonis. Implikasinya adalah komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa akan mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan studi mereka. Terdapat kebutuhan bagi dosen untuk berkultivasi kebiasaan

berkomunikasi secara efektif dengan mahasiswanya untuk mengetahui bidang-bidang yang dibutuhkan bantuan dalam bidang akademik yang mana dicapai dengan menunjukkan minat pribadi mahasiswanya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti tentang pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa di Makassar dapat diberikan kesimpulan yakni pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 9.812 sehingga dapat diartikan nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel 1,966. Dapat dijelaskan bahwa apabila komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa dapat dilakukan dengan baik pada saat kegiatan pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran serta kegiatan bimbingan akademik dapat berjalan dengan efektif, begitu juga sebaliknya apabila komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa pada ruang lingkup perkuliahan kurang diperhatikan serta hubungan keduanya kurang baik maka akan dapat mempengaruhi ketercapaian prestasi akademik mahasiswa.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adler, R.B., & Rodman, G. 2009. *Understanding human communication*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Altman & Taylo. 1973. *Social Penetration The Development of Interpersonal Relationship*. USA: Rinhart & Winston Inc.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cangara, Hafied. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.

- Clifford T. Morgan. 1971. *Introduction to Psychology*. New York: Mc. Grow-Hill.
- Devito, Joseph. A. 2009. *The Interpersonal Communication Book*. Boston: Pearson
- Devito, J. A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta, Karisma Publishing,
- Devito. Joseph A. 2013. *The Interpersonal Communication Book*, ed. 13. United States: Pearson Education.
- Ernawati & Tjalla. 2012. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Mahasiswa Dan Dosen Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, retrieved September 18, http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_1_0503067.pdf
- Emma Dwi Ariani. 2020. *Hubungan Pola Komunikasi interpersonal dan prestasi akademik mahasiswa*: Bandung, Politiknik Manufaktur Bandung
- Erwin Yusuf, dkk. 2022. *Pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi FKIP UMB*. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Fauzy Abubakar. 2015. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Pekommas, Vol. 18 No. 1, April 2015: 53 - 62
- Hipjillah, A. 2015. *Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik*, Jurnal Ilmiah. Dipublikasikan: Universitas Brawijaya, Malang.
- Husein Umar. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Husni Syahrudin. 2022. *Pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Patussibau*: SMA Kota Putussibau
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi*.
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN.
- Lester D. Crow and Alice Crow. 1958. *Educational Psychology*. New York: American Book Company
- McQuail, D. 2010. *Mass Communication Theory*. Netherlands: SAGE Publications, Ltd.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Muhammad Surya. 2013 *psikologi konseling*. bandung: pustaka bani Quraisy
- Pearson, dkk. 2011. *Human Communication 4th Edition*. New york: The McGraw-Hill Companies.
- Priyatno. 2008. *Mandiri belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*, Yogyakarta: MediaKom
- Rakhmat Jalaluddin. 2001. *psikologi komunikasi edisi revisi*. bandung: PT remaja rosdakarya.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Ruliana, Poppy. Puji Lestari. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supranormal dan Progam Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Syaifudin Azwar. 1996. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tatang. 2016. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Thorndike, Edward, 1911, *Animal Intelligence: Experimental Studies*.

- Tim Redaksi. 2000 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. <https://www.bps.go.id/searchengine/result.html>
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/REUyQ0Y5MTAtMUI5OC00RTQ4LUE2NjUtNENBOEY2MDA1MjU5
- Pratama, H. 2011. *Pola Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dengan Anak Terhadap Motivasi Berpretasi Pada Anak (studi pada SDN 01 Pagi Cipulir Kebayoran Lama Jakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QzZFQUQwN0UtNDMzRi00Q0U4LTk5MkUtNDFBNTBGMkM3MThB
- Venny R. 2022. *Pengaruh Komunikasi dan Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap prestasi Akademik Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Administrasi Politeknik Belitung*. Politeknik Belitung https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/RjhERDBBN0MtQTiWMC00OTg4LUJDNjAtNzg5NTFBRTk1RDFF
- <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/1180106/243> https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/RUM4MDc3NEUtOUixQy00ODE3LUIzQUETnzlBOTJCUI0MDU2
- <https://media.neliti.com/media/publications/222386-none-8e1451e7.pdf> https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MTZBOEZEOTItQTAXRi00RkYzLUE5NUItN0NGOTIEODdEQTI2
- <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/Qjc5RjNDNDQTMkRENS00MDE0LThGNTetOEZDMzk0NkMzNEM4